

Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batako

Ida Nirwana¹, Riki Syaputra²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

idanirwana@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of skills and work experience on the amount of brick production. This study used a sample of 30 respondents. Respondents of this study were business owners and employees of brick-making businesses in Solok City. The type of data used includes data quality test, multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Statistic 25 software.

*Based on multiple regression analysis of the variables Skills and Work Experience have an effect on the amount of brick production $Y = 3.452 + 0.304X_1 + 0.202X_2 + e$. The results of this study indicate that (1) Skills have a positive and significant effect on the amount of brick production. This is evidenced by using the *t* test with a *t*count of $3.562 > 2.05183$ besides that it has a significant value of $0.001 < 0.05$. (2) Work Experience has a positive and significant effect on the number of brick-based production. This is evidenced by using the *t* test with a *t*count of $2.992 > 2.05183$ besides that it has a significant value of $0.006 < 0.05$. From the *F* test conducted, it was found that skills and work experience had a simultaneous effect on the amount of brick production *F* counted $21.347 >$ from the *F* table, which was 3.35 or a significance level of *F* of $0.000 < 0.05$. From the test of determination, the *R* square value is 0.613 or 61.3 %%. This indicates that the contribution of the skills and work experience variables is 61.5%. While the remaining 38.7% is influenced by other variables.*

Keywords: Skills, Work Experience and Total Production

Pendahuluan

Di dalam sebuah perusahaan, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalam suatu perusahaan, manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu perusahaan, oleh karena itu hendaknya perusahaan memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan perusahaan. Di dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaan seorang karyawan diperlukan adanya keterampilan yang mendukung terlaksananya pekerjaan atau tugas dengan baik, sesuai dengan prosedur kerja dan dapat melaksanakan pekerjaan atau tugas sesuai dengan harapan dan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Adapun di dalam melaksanakan tugas akan lebih baik apabila seseorang mempunyai pengalaman kerja yang cukup, dikarenakan dengan adanya pengalaman kerja seseorang akan dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara lebih efektif dan efisien, serta lebih menguasai pekerjaannya (Lengkong, Lengkong, & Taroreh, 2019).

Sumber daya manusia dalam perusahaan atau lebih dikenal dengan karyawan memiliki peran penting dan merupakan faktor utama sebagai penggerak dalam suatu perusahaan karena bisa menyumbangkan berbagai kreatifitas untuk meningkatkan kemajuan melalui inovasi dan perubahan yang terus menerus. Sehingga karyawan yang memiliki kualitas dan kompetensi tinggi sangat dibutuhkan dalam kemajuan keberhasilan perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapai perusahaan dengan selalu menjaga produktivitas kerja yang baik.

Kurangnya keahlian serta keterampilan tenaga kerja tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pendidikan merupakan salah satu contoh faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja karyawan karena dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk berinisiatif dan berinovasi sehingga selanjutnya berpengaruh terhadap keterampilan kerjanya. Menurut As'ad, keterampilan kerja berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDM). Sedangkan menurut Wahyudi keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek. Sehingga keterampilan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya.

Adanya upaya-upaya peningkatan kinerja usaha memunculkan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhinya diantaranya adalah keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM. Keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan. Jika pekerjaan yang dimiliki mengarah kepada kinerja yang baik maka akan mengarah kepada imbalan yang sesuai (Megantoro, 2015).

Pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya, dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya. Pengalaman kerja menunjukkan sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuninya, pada umumnya pengalaman kerja diukur dengan melihat seberapa lama waktu yang dihabiskan tenaga kerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu.

Tinjauan Teori

Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output, kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Produksi sering didefinisikan sebagai penciptaan guna, dimana guna berarti kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan

manusia. Pengertian faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Manalu, Sianturi, & Manalu, 2017).

Dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka salah faktor penunjang adalah tingkat keterampilan pegawai atau karyawan itu sendiri. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Dunnette pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan, training yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (basic ability) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat (Megantoro, 2015).

Pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek dari Knoers dan Haditono.

Berdasarkan Teori, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga ada pengaruh keterampilan terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok.

H2 : Diduga ada pengaruh pengalaman kerja terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok.

H3 : Diduga ada pengaruh keterampilan dan pengaruh pengalaman kerja terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok.

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang mempunyai hubungan sebab akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh perubahan variabel independen. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani bawang merah untuk mendapatkan data modal, tenaga kerja, pendapatan dan tingkat produksi yang diperlukan, Sugiyono (2010:29). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan survey langsung dan dengan menyebarkan kuesioner kepada petani bawang

merah. Menurut Sugiyono (2012;119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha produksi batako yang tersebar di seluruh Kota Solok sebanyak 30 usaha produksi batako. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu usaha produksi batako yang berpenghasilan >Rp.10.000.000,00,-/bulan dan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 6 usaha produksi batako yang berada di Kota Solok.

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Adapun persamaannya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Produksi

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi dari keterampilan

b2 = koefisien regresi dari pengalaman

X1 = Keterampilan

X2 = Pengalaman

Hasil dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji kualitas data untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel *degree of freedom* (df) = n-2. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson's Correlation Product Moment*, instrumen dinyatakan valid jika probabilitas < 0,05 (α = 5%) atau *degree of freedom* (df) = 30-2 nilai koefisien korelasi r tabel adalah 0,3061. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keterampilan (X₁), pengalaman kerja (X₂), dan jumlah produksi (Y) dengan sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Keterampilan

Nomor butir pernyataan	<i>Pearson's Correlation X1</i>	<i>Pearson's Correlation X2</i>	<i>Pearson's Correlation Y</i>	r tabel	Keterangan
1	0,685	0,760	0,460	0,3061	Valid
2	0,597	0,691	0,600	0,3061	Valid
3	0,616	0,744	0,543	0,3061	Valid
4	0,680	0,433	0,555	0,3061	Valid
5	0,774	0,641	0,510	0,3061	Valid
6	0,663	0,679		0,3061	Valid
7	0,504	0,556		0,3061	Valid
8	0,386	0,599		0,3061	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2021)

Pada Tabel 4.1 menunjukkan variabel keterampilan untuk uji validitas, dimana semua pernyataan dinyatakan valid dikarenakan r hitung > r tabel yaitu dan nilai signifikan dari data tersebut kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen-instrumen penelitian. Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 3 variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keterampilan, pengalaman kerja, dan jumlah produksi.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	$\alpha = 0,60$	Keterangan
1	Keterampilan	0,762	0,60	Reliabel
2	Pengalaman Kerja	0,784	0,60	Reliabel
4	Jumlah Produksi	0,688	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2021)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* atas variabel keterampilan sebesar 0,762, variabel pengalaman kerja sebesar 0,784, dan variabel jumlah produksi sebesar 0,688. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari $\alpha = 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.3

Hasil Regresi linear Berganda Variabel Jumlah Produksi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,452	2,631		1,312	,200
	Keterampilan	,304	,085	,491	3,562	,001
	Pengalaman Kerja	,202	,068	,413	2,992	,006

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2021)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,452 + 0,304X_1 + 0,202X_2 + e$$

Berdasarkan tabel, pengaruh keterampilan terhadap jumlah produksi memiliki nilai 3,562 > 2.05183 selain itu memiliki nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi atau hipotesis diterima.

Berdasarkan tabel, pengaruh pengalaman kerja terhadap jumlah produksi memiliki nilai 2,992 > 2.05183 selain itu memiliki nilai signifikan 0,006 < 0,05. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi atau hipotesis diterima.

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 0,05. Nilai F tabel dapat diketahui dari rumus $df_1 = 2$ dan $df_2 = 30 - 2 - 1 = 27$ maka nilai F tabel = 3,35. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau sebaliknya. Berikut hasil uji simultan keterampilan dan pengalaman kerja terhadap jumlah produksi:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,418	2	26,709	21,347	,000 ^b
	Residual	33,782	27	1,251		
	Total	87,200	29			

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Keterampilan

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2021)

Tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung sebesar $21,347 >$ dari F tabel yaitu sebesar 3,35 atau tingkat signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semua variabel bebas yakni keterampilan dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu jumlah produksi. Hal ini berarti bahwa keterampilan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi atau hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, makapeneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh keterampilan terhadap jumlah produksi memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau senilai 3,562 besar dari 2,05183 selain itu memiliki nilai signifikan 0,001 kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi di usaha batako Kota Solok atau hipotesis diterima. Ini berarti keterampilan mempengaruhi jumlah produksi pembuatan batako di Kota Solok.
2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap jumlah produksi memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau senilai 2,992 kecil dari 2,05183 selain itu memiliki nilai signifikan 0,006 kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi usaha batako di Kota Solok atau hipotesis diterima. Ini berarti pengalaman kerja usaha batako di Kota Solok sangat efektif sesuai dengan beban kerja karyawan.
3. Keterampilan dan pengalaman kerja terhadap jumlah produksi memiliki nilai F hitung sebesar $21,347 >$ dari F tabel yaitu sebesar 3,35 atau tingkat signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa keterampilan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi di usaha batako Kota Solok atau hipotesis diterima..

Daftar Pustaka

- Lengkong, F., Lengkong, V. P. ., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 281–290. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22361>
- Manalu, E., Sianturi, F. A., & Manalu, M. R. (2017). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2), 16–21. Retrieved from <https://ezp.lib.unimelb.edu.au/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ffh&AN=2008-10-Aa4022&site=eds-live&scope=site>
- Megantoro. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah*. 2015. Retrieved from <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>

-
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91–100.
- Lengkong, F., Lengkong, V. P. ., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 281–290. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22361>
- Manalu, E., Sianturi, F. A., & Manalu, M. R. (2017). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2), 16–21. Retrieved from <https://ezp.lib.unimelb.edu.au/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ffh&AN=2008-10-Aa4022&site=eds-live&scope=site>
- Megantoro. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah*. 2015. Retrieved from <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91–100.